

# Nilai Moral Pancasila Untuk Membangun Bangsa Di Era Generasi Z

Alya Rayhan Ramadhany<sup>1</sup>, Anastasya Trisna Delita<sup>2</sup>, Dinda Feta Falestri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>2</sup>Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>3</sup>Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding author's email: [alyarayhan24@student.uns.ac.id](mailto:alyarayhan24@student.uns.ac.id)

**Abstrak:** Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tidak pernah berubah sejak awal, yang berbeda hanya masyarakat yang menerapkan nilai-nilai Pancasila saja yang mulai memudar, karena perkembangan dari waktu ke waktu. Generasi Z menyaksikan memudarnya nilai-nilai Pancasila, nasionalisme dan patriotisme dalam jiwa mereka karena terlalu mengikuti perkembangan zaman. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, globalisasi dan pergaulan bebas. Menjadikannya perlu edukasi untuk menerapkan Pancasila untuk mengubah perilaku ini. Dalam penelitian ini menggunakan analisis atau metode kualitatif, yaitu metode teoritis atau metode penelitian. Pembahasannya berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan lain-lain. Menekankan pengamatan terhadap fenomena dan penyelidikan lebih dalam terhadap substansi makna asali. Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat nasionalisme. Generasi Z jangan sampai acuh terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Implementasi nilai Pancasila harus tertanam dalam diri setiap pemuda.

**Kata kunci :** Generasi Z; Karakter; Nilai Pancasila

## 1. Pendahuluan

Pancasila merupakan ideologi Negara. Pancasila dijadikan sebagai pedoman bagi masyarakat di Indonesia oleh masyarakat dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Pancasila dijadikan sumber hukum serta untuk mengatur pemerintahan negara. Selain berfungsi sebagai sumber hukum dan sebagai sebuah aturan bagi pemerintah dan masyarakat, Pancasila juga digunakan sebagai sebuah cita-cita dari negara Indonesia dalam mencapai suatu tujuan yaitu Pancasila sebagai suatu untuk mempersatukan masyarakat Indonesia.

Seiring perkembangan zaman, nilai-nilai Pancasila semakin memudar pada diri bangsa Indonesia. Pada saat ini nilai persatuan bangsa sudah mulai luntur seperti sifat individualis bangsa yang berkembang karena adanya teknologi canggih. Dimana dengan kemajuan teknologi manusia lebih melakukan interaksi secara jarak jauh hal tersebut membuat ikatan atau hubungan antar individu satu dengan yang lain menjadi kurang mengenal atau akrab antar satu dengan yang lain. Sekilas jika kita lihat hal ini biasa, tetapi jika kita kaji lebih dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan kita khususnya masyarakat Indonesia.

Namun kini rasa nasionalisme pada generasi Z mulai memudar seiring berjalan waktu, menjadikan manusia yang individualis, rasa Nasionalisme dan Patriotisme kurang dikarenakan

generasi muda cenderung menirukan gaya hidup idola dimana idolanya merupakan artis luar negeri. Demi membuat generasi millennial yang berkarakter maka implementasi nilai Pancasila sangat diperlukan, agar generasi muda lebih mengenal ciri khas bangsa dan bisa membentuk karakter generasi yang berjiwa Pancasila untuk kemajuan negara. Pancasila mampu menjadi alat pemersatu bangsa Indonesia dan sumber nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Generasi Z merupakan generasi muda yang tidak pernah terlewat dari teknologi. Generasi ini lahir sekitar tahun 1997-2015 an sehingga mereka sudah mengenal teknologi sejak lahir (Yunica & Anggraeni, 2021). Generasi ini merupakan generasi yang harus lebih banyak ditanamkan nilai-nilai Pancasila karena generasi ini dapat dikatakan berkembang bersama teknologi. Mereka sangat mementingkan kehidupan sosial medianya, banyak anak yang kurang peduli akan nilai-nilai Pancasila. Sifat ini yang perlu diperbaiki agar penerus bangsa memiliki moral yang baik. Jiwa sosial yang kurang membuat mereka kurang beraosialisai dengan lingkungan sekitarnya bahkan banyak yang tidak saling mengenal meskipun mereka tetangga.

Semakin maju teknologi memang membuat generasi muda menjadi cerdas secara kognitif namun lemah secara afektif. Tanpa disadari, gadget dan media sosial membuat banyak generasi-generasi penggunaanya menjadi manusia yang manipulatif, seolah-olah tidak sesuai dengan kenyataannya. Hal ini tampak pada keseharian, dimana membully, menghina dengan terang-terangan di media sosial, perilaku kekerasan, hingga karakter seksual menyimpang tak lagi menjadi hal yang tabu atau bahkan malu untuk diperlihatkan. (Anne Rufaidah, 2020) (USWATUN KHASANAH, n.d.)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana metode penelitian ini digunakan untuk meneliti status masyarakat, suatu situasi, sistem pemikiran dan peristiwa pada zaman sekarang. Objek dalam jurnal ini adalah sejauh mana penerapan nilai- nilai pancasila di kalangan generasi milenial atau generasi muda saat ini. Subjeknya adalah generasi Z seperti anak usia sd,smp,smk dan mahasiswa. (USWATUN KHASANAH, n.d.)

## 2. Hasil dan Pembahasan

### I. Perilaku Generasi Z

Para pembuat Pancasila sangat ingin mewujudkan Pancasilaintai ideologi sejak berdirinya negara ini. Menurut Ir. Sukarno dalam kasus ini Pancasilaadalah ruh bangsa Indonesia yang diwariskan secara turun temurun Angkatetap tersembunyi dari budaya asing selama berabad-abad. Oleh karena itu Pancasila tidak bukan sekedar falsafah negara, tetapi juga dalam arti yang lebih luas, falsafah bangsa Indonesia.Menurut Muhammad Yamina, Pancasila berasal dari

istilah panca yang berarti lima dan perintah yaitu ketetapan, asas, landasan atau norma tingkah laku yang baik dan sah. Dari, oleh karena itu Pancasila merupakan pedoman atau kaidah perilaku yang sah dan penting. Menurut Prof Notonagoro, Pancasila itu falsafah dasar negara Indonesia, Pancasila menjadi dasar falsafah dan ideologi negara yang dicita-citakan. Tahuntelah menjadi gaya hidup masyarakat Indonesia sebagai faktor pemersatu, simbol persatuan dan kesatuan Pertahanan Bangsa dan Negara Indonesia (Notonagoro, 1967).

Pancasila adalah visi hidup dan kepribadian nasional, yang diwujudkan terutama dalam bentuk nilai-nilai kebangsaan dan landasan kebudayaan nasional, sehingga nilai-nilai tersebut terwujud. keinginan dan cita-cita bangsa (Muzayin, 1992: 16). Namun saat ini nilai Pancasila mulai hilang di kalangan masyarakat Indonesia akibat perubahan zaman (Fitri Anggriani, 2018). Generasi Z sedang mengalami kemerosotan nilai, nasionalisme, dan patriotisme dalam jiwa mereka karena mereka menekuni pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, arus globalisasi, pergaulan bebas dan masih banyak lagi. Pancasila tidak dapat digunakan lagi dalam kehidupannya karena telah menyatukan budaya langsung di luar ruangan. Semangat sosial di kalangan mereka semakin berkurang dan tergantikan dari teknologi baru yang paling mereka minati dalam kehidupan mereka di dunia maya (Yudistira, 2016).

Berdasarkan penelitian, Generasi Z atau lebih dikenal adalah generasi digital yang berkembang seiring perkembangan. Lebih menyukai teknologi, generasi ini tidak lepas dari teknologi. munculkan waktunya untuk kehidupan sosial di dunia maya, impulsif, dan individualitas. Tingginya angka membuat sikap generasi ini semakin menyimpang dari nilai-nilai Pancasila. harus dilaksanakan, misalnya:

- a) Iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mempunyai rasa nilai ketuhanan, adalah bangsa yang percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Namun, banyak Generasi Z yang sudah dilestarikan acuh tak acuh terhadap nilai-nilai ketuhanan, misalnya saat mendengar azan bukannya mempersiapkan salat, namun tetap sibuk dengan urusan dunia maya.
- b) Kemanusiaan yang adil dan beradab mempunyai arti nilai-nilai kemanusiaan bila bersifat moderat dikumpulkan, generasi ini mengambil pendekatan yang lebih individual dan focus gadget.
- c) Sila ketiga Pancasila, Persatuan Indonesia, banyak generasi Z yang dipisahkan oleh sila ini karena mengistimewakan dan menghargai budaya asing dibandingkan budaya asli hanya.

- d) Demokrasi yang dipandu oleh kebijaksanaan yang bijaksana, memiliki rasa nilai demokrasi, namun tidak diterapkan oleh Generasi Z misalnya, yaitu mengutamakan pendapat sendiri dan berperilaku dengan mengabaikan pendapat orang lain saat berdiskusi.
- e) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, salah satu sikap yang tidak Adamencerminkan aturan kelima Generasi Z, yaitu generasi ini tidak peduli dengan manusia Seanyakorang dan lebih banyak lagi yang membela kelompok mereka yang tidak pantas dengan kedok rasa solidaritas besar.

Pancasila juga berarti Pancasila adalah pedoman hidup bangsa Indonesia. Namun seiring perkembangan zaman, banyak anak Generasi Z yang menjadi anak-anak menganggap remeh nilai-nilai Pancasila, generasi ini sangat acuh terhadapnya rakyatnya. Generasi Z tidak bisa lagi lepas dari pengaruh digital, sehingga hilangnya nilai-nilai Pancasila memberikan dampak yang sangat negatif bagi mereka perlu mendapat perhatian lebih agar generasi ini memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila. Penerapan Pancasila pada Generasi Z membawa banyak tantangan yang tidak bisa dihindari. Suka bermain, kasar, acuh tak acuh, impulsif, suka menerima begitu saja, dan sebagainya. Menurut Koesnadi Hardjosoemantri (Hardjosoemantri, 2000) menjelaskan bahwa Pancasila adalah Kesatuan iman segenap bangsa dan bangsa Indonesia, Kebahagiaan hidup dicapai apabila dilandasi oleh keselarasan, keseimbangan dan unit.

Disertai dengan perkembangan zaman, majunya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat arus globalisasi masuk ke negara Indonesia. Masuknya arus globalisasi di Indonesia ini mengakibatkan berbagai macam dampak, yang paling berdampak dari arus globalisasi ini adalah para generasi muda, terutama generasi Z. Dengan masuknya arus globalisasi yang diterima begitu terbuka oleh generasi Z ini mulai mengakibatkan lunturnya nilai-nilai Pancasila pada generasi muda Indonesia. Tak hanya itu, mungkin banyak yang mulai acuh akan nilai-nilai Pancasila yang seharusnya dipegang teguh sebagai pedoman pada segala fenomena-fenomena yang dihadapi pada era globalisasi ini. Nilai-nilai Pancasila sangat dibutuhkan sebagai filter untuk menyaring segala hal yang masuk di Indonesia, mulai dari kebudayaan, bahasa, sosial, perilaku, dan masih banyak lagi.

## II. Tantangan dalam Menghadapi Generasi Z

Pancasila bukan hanya ideologi dan dasar negara Indonesia, Pancasila adalah gaya hidup masyarakat Indonesia. Semoga nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat ditransfer kepada masyarakat Indonesia sendiri. Namun seiring berjalannya waktu dan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mempengaruhi bangsa Indonesia, nilai-nilai Pancasila semakin kabur karena

diambil alih oleh teknologi yang semakin canggih. Generasi Z atau Generasi Pasca Milenial atau yang lebih dikenal dengan Generasi Digital merupakan generasi yang tidak pernah ketinggalan dengan kemajuan teknologi. Generasi Z merupakan generasi yang paling perlu diajarkan nilai-nilai Pancasila seiring berkembangnya generasi ini seiring dengan perkembangan teknologi. Mengingat tantangan yang dihadapi Generasi Z, maka kita harus mengenali terlebih dahulu ciri-ciri generasi ini, karena Generasi Z dikenal sebagai generasi yang serba digital dan serba cepat, generasi yang sebagian besar kehidupan sosialnya dihabiskan di dunia maya, Generasi yang memiliki keterampilan individualitas yang hebat, impulsif dan ketidakmampuan menggunakan gadget - 85% Generasi Z mempelajari segala hal melalui media sosial. Selain itu, Generasi Z juga disebut sebagai generasi yang kreatif dan inovatif. Menurut Harris Poll (2020), hingga 63% Generasi Z tertarik melakukan hal-hal kreatif setiap hari, kreativitas dibentuk oleh aktivitas Generasi Z di komunitas dan media sosial. Hal ini relevan dengan sejumlah penelitian yang mengidentifikasi Generasi Z sebagai generasi digital karena mereka lahir di era perkembangan digital.

### III. Dampak Jika Pancasila Tidak Diterapkan

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa Indonesia bangga dengan Pancasila. Pancasila adalah ideologi nasional mencakup semuanya. Indonesia mungkin sudah berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan adanya Pancasila yang lebih lengkap dan mencakup segala hal dengan kehidupan komunitas. Bangsa Indonesia kini sedang menghadapi perubahan Pancasila malah menerapkan nilai-nilai Pancasila. Perubahan Pancasila ini terlihat dengan perubahan pilar utama moralitas Indonesia yaitu nilai-nilai ketuhanan, kini digantikan oleh Keuangan. Karena hari ini kita bisa melakukan apa saja diganti dengan perak. Selain pilar utama bangsa Indonesia, ada juga yang diganti. nilai keadilan sosial yang berubah menjadi keserakahan dan Refleksi yang tadinya merupakan sikap akrab kini menjadi brutal.

Masyarakat, khususnya generasi muda dan aparat negara, menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan makna Pancasila itu sendiri. Pancasila dijadikan alat politik untuk mempertahankan kekuasaan di antaranya. Apa yang dilakukan dalam Pancasila akan mengubah eksistensi nilai Pancasila itu sendiri. Masyarakat menjadikan Pancasila sebagai simbol kekuasaan tetap mempertahankan partai tertentu karena Pancasila dianggap berkuasa.

Menurut Pancasila, ada beberapa faktor kontingen yang juga mempengaruhi Pancasila, dasar tindakan negara adalah proses melawan eksistensi manusia, khususnya yang berkaitan dengan warga. Menghadapi hal-hal ekstrem ini, kami kaum muda. Generasi mendatang memerlukan upaya bersama untuk menghayati nilai-nilai ini. Angka dalam Pancasila merupakan warisan budaya yang bernilai luhur untuk bangsa Indonesia. Pancasila bukanlah suatu sistem

filsafat yang sangat kontradiktif mempunyai nilai religius, namun bersifat ideal dan normatif (Karim, 2004).

Timbul rasa saling tidak percaya atau permusuhan serta fitnah yang menghinaterjadi ketika masyarakat Indonesia tidak menerapkan nilai-nilai sila Pancasila secara internalkehidupan sosial. Hal ini akan menimbulkan konflik atau perangyang dapat memecah belah badan atau golongan Indonesia.Penerapan Pancasila dalam kehidupan masyarakat sangatlah diperlukan, khususnya bagigenerasi muda yang sangat perlu menerapkan nilai-nilai Pancasila karena merupakan sebuah kelompok. Jika anda gagal menjaga persatuan, hal-hal yang lebih buruk akan menimpa.

#### IV. Upaya Menanamkan Nilai Pancasila Pada Generasi Z

Implementasi pada nilai-nilai Pancasila bisa dimulai dari menumbuhkan sifat nasionalisme. Menumbuhkan sifat nasionalisme bisa dari saat ada momentum penting Negara Indonesia, seperti hari peringatan Indonesia merdeka, hari Sumpah Pemuda atau bahkan seperti menyadari bagaimana kisah perjuangan pahlawan dalam memperjuangkan Negara Indonesia. Rajasa (2007) berpendapat tentang generasi ini harus menumbuhkan karakter nasionalisme, dengan 3 cara yaitu:

- a) Pendiri karakter bangsa, artinya bahwa generasi ini harus berperan dalam mendirikan karakter yang positif bagi bangsa dengan kemauan yang gigih demi menjunjung tinggi nilai moral dan menanamkannya dalam kehidupan nyata.
- b) Pemberdaya karakter, bahwa generasi ini harus menjadi panutan untuk mengembangkan karakter bangsa yang positif, secara aktif menumbuhkan kesadaran yang kolektif dengan kohesi yang besar.
- c) Perekayasa karakter, berarti generasi ini berlaku unggul dalam ilmu pengetahuan bahkan budaya, ikut dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan karakter yang positif sesuai zamannya (Ginting, 2017).

Oleh karena itu, tertera lima butir dalam Pancasila yang bisa diamalkan dengan cara:

- a) Memeluk suatu agama dan mengamalkan ibadah agama yang ditaati dengan takwa, dan tidak memaksakan orang lain untuk mengikuti agama yang kita yakini dikarenakan setiap manusia memiliki haknya untuk memilih agama yang ingin diikutinya.
- b) Menghormati perbedaan yang ada dalam masyarakat. Tak lupa juga untuk selalu menjaga kesopanan dan adab dalam kondisi apapun.
- c) Cinta terhadap Indonesia guna mempertahankan persatuan dan kesatuan, kita mempercayai jika kita bertanah air satu, yaitu Indonesia.
- d) Mengikuti serta memberi saran terhadap pelaksanaan kedaulatan rakyat oleh pemerintah dan memprioritaskan musyawarah jika sedang mengambil keputusan atas suatu masalah, baik itu kepentingan dua orang atau lebih.

e) Selalu berusaha untuk menolong orang yang sedang dalam kesulitan, menghargai hasil musyawarah walaupun hasilnya tidak sesuai dengan anggapan kita, dan dapat memperjuangkan keadilan.

Nilai yang terkandung dalam Pancasila sedari dulu tidak pernah berubah, yang berubah hanya orang-orang yang menerapkan nilai Pancasila mulai meluntur karena perkembangan zaman. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pendidikan untuk menuntun generasi ini mengerti arti pentingnya Pancasila bagi bangsa Indonesia, selain dibutuhkan pendidikan untuk menuntun generasi ini, dibutuhkan juga kesadaran kesadaran diri bagi generasi Z untuk menyadari betapa pentingnya Pancasila bagi bangsa Indonesia.(USWATUN KHASANAH, n.d.)

## V. Antisipasi Penyimpangan Pada Gen Z

Generasi Z kini sedang bangkit, suatu kondisi dimana setiap orang dapat menerima informasi dan wawasan berita mudah Seiring berjalannya waktu dan perkembangan di era digital ini semakin pesat Hal ini membuat Generasi Z sekaligus menghadapi tantangan dalam menjaga nilai-nilai Pancasila dengan budaya asing yang masuk dan berkembang pesat, seperti kebangkitan Korea wave yang penggemarnya biasa disebut kpopers dan penggemar budaya jepang atau biasa dikenal dengan wibu dan Bagi penggemar budaya asing lainnya, hal ini mungkin akan ditekankan jika terjadi ancaman non-militer.(Adiningrum et al., n.d.)Menyebabkan Pancasila hilang di era Generasi Z.Sebagai generasi muda yang juga termasuk generasi Z, kita tidak menyalahkan mereka Korea atau Jepang karena budayanya diperkenalkan ke Indonesia. Dan begitu pula kita salahkan generasi muda karena menyukai hal-hal ini. Namun akan lebih baik jika diberi rasa Kepedulian ini hadir dengan semangat kebangsaan, rasa cinta tanah air dan rasa tanggung jawab yang tinggi ke tanah air kita, Indonesia. Namun kenyataannya tidak sebaik yang kita harapkan. Masih banyak generasi muda yang acuh tak acuh bertentangan dengan nilai-nilai luhur Pancasila bahkan melanggarnya.

Masih banyak masyarakat, tidak hanya generasi muda, yang beranggapan bahwa Pancasila hanya sekedar hafalan dan bukan landasan hidup,atau panduan perilaku. Pancasila hanya sekedar landasan teori yang dituliskan tanpa memahami maknanya yang lebih dalam.Pancasila dalam kehidupan mereka masih banyak hal-hal yang tidak biasa di sekitar kita, yang mungkin kecil dan tidak berarti. namun tindakan kecil inilah yang menjadi pertanda penyimpangan baru sangat. Jika kita membiarkan penerus negeri ini melahap informasi dan budaya kita belum mengetahui kebenaran dan kualitasnya secara pasti, mereka akan terancam “krisis identitas” dan Eksistensi Pancasila terancam dihancurkan dan digantikan oleh ideologi lain. Jika nilai Apa yang terkandung dalam Pancasila diremehkan sehingga menurut kita negara kita bisa runtuh Cara paling efektif untuk mencegah fenomena tersebut adalah dengan menumbuhkan semangat nasionalisme.dan kecintaan terhadap tanah air pada generasi Z. Pada saat yang sama, kesadaran

diri terhadap nilai-nilai juga semakin meningkat Pancasila Memahami, mendidik dan mengajarkan Pancasila kepada generasi muda, seperti Generasi Z, cenderung kaku dan kurang sesuai dengan kehidupan nyata, baik dalam dunia sosial Masyarakat atau di dunia kerja. Banyak terjadi penyimpangan bahkan pemberontakan terhadapnya Pancasila. (Wijayanti et al., n.d.) faktor-faktor apa saja yang menyebabkan seseorang menjadi tidak toleran dan sejauh mana factor-faktor tersebut memengaruhi tingkat intoleransi seseorang. Bukti menunjukkan bahwa globalisasi lambat laun dapat mengubah Pancasila yang menjadi masyarakat kita yang dulunya identik dengan gotong royong, kini menjadi individualistis, acuh tak acuh, dan seakan hilang. Pengaruh Generasi-Z ini bisa kita lihat perkembangannya dari banyaknya generasi remaja yang awalnya dikehidupan masyarakat mereka kurang aktif dalam berinteraksi sosial.

### 3. Simpulan

Pancasila sebagai dasar negara mengandung makna bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi dasar atau pedoman hidup masyarakat Indonesia. Para generasi Z harus memahami, memaknai dan mengamalkan keseluruhan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Dengan penerapan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter maka sikap dan perilaku yang menyimpang akan menjadi lebih baik. Dan bentuk penyimpangan-penyimpangan tidak akan terjadi pada individu yang memiliki karakter dan jiwa yang nasionalis dan patriotis dan untuk membentuk generasi yang dapat menghargai dan hidup dalam damai dan bermoral serta mampu bersaing dalam segala bidang, selain karakter pemuda juga harus memiliki integritas, karena dengan memiliki integritas pemuda akan tahu betul mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Seiring perkembangan zaman diikuti oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat nilai-nilai Pancasila semakin memudar pada diri bangsa Indonesia, oleh karena itu nilai-nilai Pancasila harus diterapkan kepada generasi muda saat ini, khususnya bagi generasi Z untuk mulai menumbuhkan sikap nasionalisme dan patriotisme dalam diri mereka yang kian lama kian pudar karena terlalu mengikuti perkembangan IPTEK dan berdampak negatif pada diri mereka. Implementasi pada nilai-nilai Pancasila bisa dimulai dari menumbuhkan sifat nasionalisme terlebih dahulu, bisa dimulai dari saat adanya hari-hari penting Negara Indonesia seperti Hari Kemerdekaan, Hari Pahlawan, Hari Sumpah Pemuda dan hari-hari penting lainnya yang dapat menjadi momen untuk menggali sikap nasionalisme pada generasi Z, kita harus memanfaatkan hal tersebut agar generasi ini tidak acuh terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Selain itu, sebagai generasi muda sudah seharusnya menumbuhkan semangat nasionalisme, seperti mencintai produk dalam negeri, selalu bersungguh sungguh belajar dalam meraih prestasi untuk menjunjung nama baik bangsa Indonesia serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan baik yang terkandung dalam Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sedari dahulu tidak pernah berubah oleh karena itu nilai-nilai Pancasila harus terus diimplementasikan dalam

kehidupan sehari-hari.(USWATUN KHASANAH, n.d.)

## Referensi

Adiningrum, G. K., Maulida Izzah, M., Gideon, R., Yeshua, P., & Fitriono, R. A. (n.d.). *MASIH EKSISKAH PANCASILA DI MATA GEN Z.*

Azzahra Shakila Meisa Putri 1, R. S. 1, H. W. 1 \*. (2022). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA PADA GENERASI Z. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 18(IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA PADA GENERASI Z), 1–8.

Ilmiah Ekotrans, J., Gen-Z Dalam Pelaksanaan Program Generasi Berencana Menuju Generasi Muda Yang Berkualitas Irlansyah, P., Rhamadona, I., & Ilossa, A. (n.d.). *JIEE*. 2, 33–39.

*IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DIKALANGAN GEN MILENIAL UNTUK MEMBENDUNG DIRI DARI DAMPAK NEGATIF REVOLUSI INDUSTRI 4.0 USWATUN KHASANAH.* (n.d.).

*PERAN+GENERASI+Z+DALAM+PENINGKATAN+PENDIDIKAN+KARAKTER,+KHUSUSNYA+MENCEGAH+INTOLERANSI+DI+KALANGAN+MAHASISWA+DI+ERA+SOCIETY+5.0.* (n.d.).

Wahyuni, D., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (n.d.). *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Generasi “Z” di Era Globalisasi.*

Wijayanti, A. A., Syandhana, N., Hikari, S., Shinkoo, L., & Fitriono, R. A. (n.d.). *PERAN PANCASILA DI ERA GLOBALISASI PADA GENERASI Z.*